

***THE EMPTY NEST ON BALINESE MOTHER WHO HAS ONLY  
DAUGHTER***

*Psychology Faculty*

*Sanata Dharma University*

**Anak Agung Ayu Taragita Putri**

**ABSTRACT**

*This research aimed to understand depiction of the empty nest on Balinese mother who has only daughter. The participants are four Balinese mother who has only daughter, aged 40-60 years old, and were going through the empty nest period. This is a qualitative study research with content analysis. Data were collected by semi-structured interview method. The validity of this research is obtained by conducting member checking. Results of this study show that four participants experienced both positive and negative feeling when the child left home. There are three factors that influence participants' empty nest experience, such as the mother's role, economic factors, and cultural background. However, cultural background were more dominant in the four participants. Coping carried out by participants, include accepts the fact that this period must be passed, seeking support from the closest person, maintaining relationships with children through telephone and visiting communication, looking positively at this period and filling in spare time by seeking new activities. In general, the four participants had hopes related to sustainability of the bloodline.*

*Keyword : empty nest, balinese mother, patriarchy*

# **GAMBARAN *EMPTY NEST* PADA IBU BALI YANG HANYA MEMILIKI ANAK PEREMPUAN**

Studi Pada Mahasiswa Psikologi  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

*Anak Agung Ayu Taragita Putri*

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran *empty-nest* pada ibu Bali yang hanya memiliki anak perempuan. Partisipan dalam penelitian ini merupakan empat ibu Bali yang hanya memiliki anak perempuan, berusia 40-60 tahun, dan sedang melalui fase *empty-nest*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis isi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Validitas penelitian ini didapatkan melalui teknik *member checking*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat partisipan mengalami perasaan positif dan negatif ketika anak meninggalkan rumah. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pengalaman *empty nest* partisipan yaitu peran gender, faktor ekonomi, dan faktor budaya. Namun, faktor budaya lebih dominan muncul pada keempat partisipan. *Coping* yang dilakukan oleh partisipan antara lain menerima kenyataan bahwa masa ini harus dilalui, mencari dukungan dari orang terdekat, menjaga hubungan dengan anak melalui komunikasi telepon dan kunjungan, memandangi masa ini dan mengisi waktu luang dengan mencari kegiatan baru. Secara umum, keempat partisipan memiliki harapan terkait keberlangsungan garis keturunan.

Kata kunci : *empty-nest*, ibu Bali, patrilineal